

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha membangun bangsa. Pendidikan yang demikian mencakup ruang lingkup yang amat komprehensif, yakni pendidikan kemampuan mental pikir (rasio intelek), kepribadian manusia yang sesungguhnya.<sup>1</sup> Sejarah pendidikan berbagai bangsa mengajarkan kepada kita, bahwa pendidikan selalu mengalami perubahan atau pembaharuan. Perkembangan yang telah dicapai merupakan perwujudan potensi-potensi yang dimiliki dan berupa peningkatan kualitas maupun kualitas pendidikan menurut ukuran tertentu.

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagaimana mestinya. Perlu dipahami bahwa tujuan pendidikan merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Hal ini dikarenakan dari dasar pendidikan inilah yang akan menentukan corak dan isi pendidikan, dan dari tujuan pendidikan itu juga akan menentukan ke arah mana anak didik dibawa.<sup>2</sup> Pada Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran Republik Indonesia Serikat No. 4/1950 yang kemudian menjadi UU pendidikan dan pengajaran RI No. 12/1954, pada Bab I pasal 3, menyebutkan tentang tujuan pendidikan dan pengajaran yaitu “Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta tanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air”.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih

---

<sup>1</sup> Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hal. 125.

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 9.

<sup>3</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 59

baik. Dalam suatu proses pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau *output* yang baik, berkualitas, memiliki prestasi belajar yang bagus dan dapat diandalkan. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan dimaksud harus melalui beberapa proses dan sistem yang baik. proses atau sistem yang dimaksud mencakup berbagai hal yakni proses belajar mengajar, sumber belajar, alat dan evaluasi.

Secara umum proses pembelajaran dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa memahami informasi tersebut dalam konteks yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, sehingga anak didik hanya pintar secara teoritis, akan tetapi mereka kurang mampu mengaplikasikan teori tersebut didalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemostrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu.

Kreativitas guru memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena dengan kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran akan membuat proses pembelajaran menarik dan menyenangkan akan meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa semakin faham mengenai materi yang disampaikan dan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi ini tidak hanya berupa prestasi akademik saja melainkan juga prestasi dibidang *al-akhlak al-karimah* kesehariannya karena telah mampu mengaplikasikan materi yang didapat dikelas pada kehidupan sehari-harinya.

Kreativitas guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah kemampuan seorang guru Akidah Akhlak dalam menciptakan sesuatu gugusan-gugusan atau ide-ide baru yang berkaitan dengan pembelajaran

---

<sup>4</sup> Annisatul Mufarokah, *Strategi & Model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pres, 2013), hal. 1'

agama islam yang belum pernah ada sebelumnya. Kreativitas sangat penting dimiliki oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

Menurut Wijaya & Ruslan, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa, karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa untuk memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif pula dalam belajar. Guru yang memiliki potensi dalam mengkreaitivaskam bakat dalam kelas sangat berpengaruh positif pada kemajuan prestasi belajar siswa. Untuk menghasilkan prestasi siswa yang tinggi maka perlu bagi guru untuk mengasah kemampuan kreativitasnya semaksimal mungkin.<sup>5</sup>

Menurut Purwanto dalam Suryosubroto, pada kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mencakup kemampuan guru dalam merencanakan proses belajar mengajar dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Fenomena yang masih sering dijumpai pada pembelajaran yaitu guru masih terbatas pada pengertian makna mengajar, dimana proses pengajaran bersifat searah dari guru kepada siswanya. Akibatnya, pembelajaran seringkali bersifat monoton, kurang menarik dan kurang memberikan motivasi, serta cenderung menimbulkan sikap pasif pada siswa. Untuk itu guru perlu mewujudkan prilaku pembelajaran yang kreatif dengan tidak lagi memandang siswa sebagai objek pembelajaran semata melainkan juga sebagai subjek pembelajaran.

Proses pembelajaran yang kreatif harus bisa dilakukan oleh guru agar para siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan memiliki kualitas pendidikan yang baik. Dengan itu guru harus senantiasa menggali

---

<sup>5</sup> Monawati, Fauzi, *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa*, Universitas Kuala Syiah, Jurnal Pesona Dasar, Vol. 6 No. 2 Oktober 2018. Hal 34

<sup>6</sup> Ibid, hal 36

kemampuan dan kreativitas nya dalam pembelajaran. Adapun yang bisa di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu melalui metode pembelajaran, media maupun sumber belajar dengan itu siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran selama dikelas. Dalam penggunaan metode pembelajaran guru Akidah Akhlak mengkombinasikan beberapa metode yaitu metode ceramah, diskusi, penugasan dan tanya jawab. Dalam penggunaan media pembelajaran guru Akidah Akhlak memanfaatkan media LCD proyektor dan gambar pada dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi. Dalam penggunaan sumber belajar guru menggunakan buku paket, LKS, internet dan alam yang sesuai dengan materi.<sup>7</sup> Guru Akidah Akhlak mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan memiliki variasi didalam mengajar sehingga tidak monoton yang bisa membuat siswa bosan dalam pembelajaran. Dengan begitu Metode pembelajaran, media maupun sumber belajar yang di gunakan oleh guru Akidah Akhlak di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri selama melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti hanya mengambil 3 jenis tersebut untuk bahan penelitian.

Guru akidah akhlak di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri sudah memahami dan mengmmerti tentang pentingnya kreativitas dalam pembelajaran, dari segi kepribadian, sosial, pedagogik dan profesionalnya guru Akidah Akhlak di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri sudah baik.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena letak sekolah yang strategis serta siswa siswinya memiliki prestasi yang baik. siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri mempunyai etos kerja dan respon terhadap pembelajaran yang baik. Di sekolah tersebut juga mempunyai kebiasaan yang sangat mendidik yaitu setiap pagi sebelum proses pembelajaran dimulai, melakukan doa dan tadarus Al-Qur'an atau membaca surat-surat pendek di dalam kelas. Dengan adanya kebiasaan seperti itu menjadikan siswa lebih disiplin dan giat untuk belajar. Ini mendorong penulis tertarik untuk mengambil penelitian tersebut. Agar

---

<sup>7</sup> Observasi oleh peneliti pada tanggal 17 Mei 2022

penelitian ini terarah yang nantinya bisa memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran disekolah secara umum untuk masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut secara akademis mendorong penulis mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kreativitas guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Berpijak dari uraian diatas, maka dari diri peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana kretivitas guru akidah akhlak dalam mengembangkan metode pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?
2. Bagaimana kreativitas guru akidah akhlak dalam mengembangkan media pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?
3. Bagaimana kreativitas guru akidah akhlak dalam mengembangkan sumber belajar pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang ada dan telah difokuskan, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kretivitas guru akidah akhlak dalam mengembangkan metode pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru akidah akhlak dalam mengembangkan media pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?

3. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru akidah akhlak dalam mengembangkan sumber belajar pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai yang dapat digunakan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan di bidang keilmuan dibidang pendidikan terutama tentang kegiatan kegamaan. Terlebih tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasibelajar peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan khazanah ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang membahas tema yang sama.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi pembaca yang masih duduk dibangku perkuliahan maupun masyarakat umum dalam pembinaan sikap spiritual dalam membangun karakter peserta didik.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Satu Tulungagung.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian tentang kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri, memperoleh manfaat praktis sebagai berikut:

###### a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan akan pentingnya kreativitas guru dalam meningkatkan

prestasi belajar siswa, dapat digunakan sebagai bahan acuan pertimbangan dalam mengembangkan sumber belajar dalam mata pelajaran yang di ampu oleh masing-masing guru terkait tuntutan kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan wacana bagi pengelola sekolah (kepala sekolah, guru, staf atau karyawan) dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan khususnya pada kreativitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menguatkan motivasi belajar dalam membentuk kegiatan keagamaan peserta didik yang baik dan dapat mengembangkan kreativitas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa untuk membentuk kualitas kepribadian yang unggul.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembangan dalam menyusun rancangan penelitian yang relevan.

## **E. Penegasan Istilah**

Berkenaan dengan judul “Kreativitas Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri” maka perlu diperjelaskan istilah-istilah berikut:

a) Devinisi Konseptual

1. Kreativitas Guru

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (aktualisasi diri). Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat. Dalam hal

pengajaran, pendidik merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya, dan begitu sebaliknya.<sup>8</sup>

## 2. Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Ngalim Purwanto berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi sebuah prestasi.<sup>9</sup>

### b) Penegasan Operasional

Kreativitas guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri sangat mendorong siswa untuk belajar dan mengembangkan keilmuannya. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini peserta didik dapat dilatih untuk berfikir mandiri dengan kreativitas gurunya dalam pembelajaran, baik dalam menggunakan metode, media maupun sumber belajar. Sehingga belajar pendidikan Agama Islam khususnya Akidah Akhlak yang semula dianggap suatu mata pelajaran yang membosankan akan beralih pada proses belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## F. Sistematika Pembahasan

Peneliti berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun secara sistematika penulisan skripsi yang akan disusun nantinya secara garis besar terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, persyaratan keaslian, motto,

---

<sup>8</sup> Ramli Abdullah, *Pembelajaran Dalam Persepektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*, UIN Ar-Raniri Banda Aceh, Jurnal Lantanida Vol. 4 No. 1, 2016. Hal 37

<sup>9</sup> Ahmad Syafi'i, *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*, Universitas Sunan Giri Surabaya, Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, Juli 2015. Hal 117

persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Pada bagian inti ini memuat lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain: Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka, dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data. Bab V : Pembahasan dalam bab ini diuraikan tentang keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diangkat dari lapangan.

Bab VI : Penutup, dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

